

RINGKASAN

ANALISIS BEBAN KERJA TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI DENGAN METODE *FULL TIME EQUIVALENT (FTE)* (Studi dilakukan di RSUD. Bhakti Rahayu Surabaya)

Lailatul Badriyah

RSU. Bhakti Rahayu merupakan rumah sakit tipe C yang berada dibawah naungan PT. Bhakti Rahayu Group berlokasi di Jl. Ketintang Madya 1 No. 16 Surabaya. Instalasi Farmasi RSUD. Bhakti Rahayu memiliki 6 tenaga teknis kefarmasian (TTK) dengan sistem kerja 3 sif yaitu pagi, siang dan malam. Permasalahan yang terjadi di Instalasi Farmasi terjadi saat sif siang dokter spesialis poli rawat jalan praktek dan menginput resep obat secara bersamaan sehingga mengakibatkan kewalahan untuk melayani resep tersebut, tak jarang TTK dari poli rawat inap membantu menyelesaikan kegiatan pelayanan seperti meracik dan menyiapkan obat pada resep, meskipun demikian terkadang masih mengakibatkan TTK pulang tidak tepat waktu 1-2 jam.

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi di Instalasi Farmasi RSUD. Bhakti Rahayu Surabaya maka dilakukan penelitian terkait analisa beban kerja tugas pokok tenaga teknis kefarmasian yang bertujuan untuk mengetahui beban kerja tugas pokok setiap TTK dan mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja optimal berdasarkan beban kerja tugas pokok menggunakan metode *Full Time Equivalent (FTE)*, suatu metode analisis beban kerja dengan mengukur waktu dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* untuk observasi dan *purposive sampling* untuk wawancara. Observasi dilakukan untuk mengukur yang di butuhkan TTK untuk menyelesaikan pekerjaan kefarmasian dari mulai proses operan/serah terima antar sif, melayani resep, menyerahkan obat atau KIE, mengecek stok obat dan mencatat defekta, menerima barang datang dari PBF, menata barang datang dan menginput dan mengarsipkan berkas kegiatan yang telah dilakukan menggunakan *stopwatch*, sedangkan wawancara untuk mengetahui *jobdesk* TTK serta standart waktu yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan.

Waktu yang telah di ukur kemudian dilakuakn pengolahan data dengan menentukan nilai faktor penyesuaian dan kelonggaran masing-masing TTK, menghitung waktu siklus rata-rata, waktu normal dan waktu baku, menghitung waktu kerja efektif pertahun, menghitung *total hours* dan melakuakn perhitunga beban kerja FTE. Beban kerja yang di terima oleh masing-masing tenaga kerja yaitu TTK 1 0,76 artinya masuk pada kategori *underload*, TTK 2 0,92 artinya masuk pada kategori *underload*, TTK 3 0,92 artinya masuk pada kategori *underload*, TTK 4 0,73 artinya masuk pada kategori *underload*, TTK 5 0,90 artinya masuk pada kategori *underload* dan TTK 6 0,98 artinya masuk pada kategori *underload*. Rekomendasi untuk mengoptimalkan jumlah tenaga kerja yang berjumlah 6 orang TTK yaitu 1 orang TTK menerapkan sif *middle* yaitu antara jam yang ramai pasien seperti diantara sif pagi dan siang ketika akan dimulainya dokter praktek.